

## **BAB III**

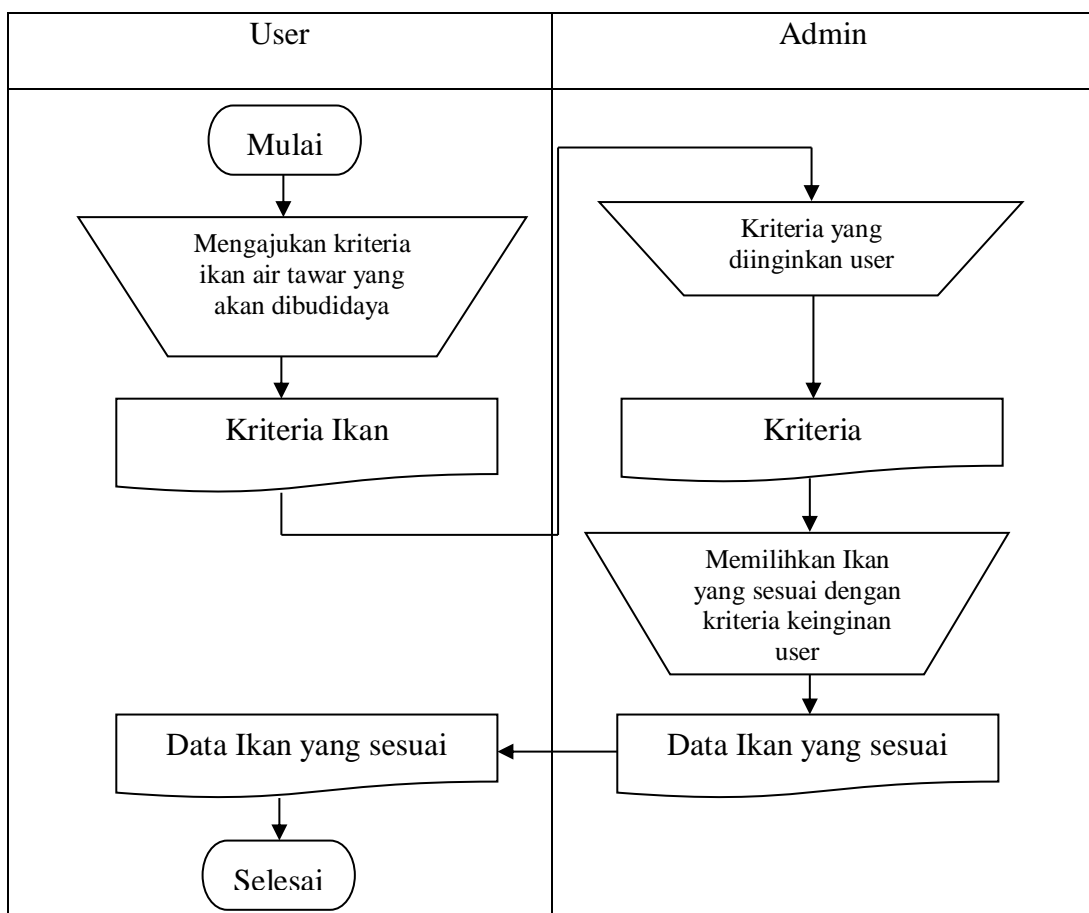
### **ANALISIS DAN DESAIN SISTEM**

#### **III.1. Analisis Masalah**

Dalam pemilihan ikan air tawar untuk pembudidayaan pada kolam air tawar, maka masyarakat yang akan membudidayakan ikan harus jeli dalam pemilihan ikan air tawar, sehingga yang sering terjadi adalah kerugian setelah memanen ikan air tawar untuk dijual. Masyarakat banyak tidak mengetahui dampak buruk jika sampai salah dalam memilih ikan air tawar untuk dibudidayakan, dampak yang terjadi diantaranya kerugian dalam memberi Lokasi ikan, keuntungan yang sedikit dan lamanya waktu memanen ikan. Oleh karena itu penelitian ini menggunakan sistem pendukung keputusan yang menggunakan beberapa kriteria yaitu Power Of Hydrogen, Tempat ikan, Suhu dan Cuaca sehingga dapat diolah menjadi keputusan yang sesuai. Dalam penggunaan sistem pendukung keputusan dibutuhkan sebuah metode yang tepat untuk mengelola kriteria yang didapatkan, oleh karena itu penelitian ini memilih metode *simple additive weighting* (SAW) untuk dapat menghasilkan keputusan yang tepat sehingga dapat membantu masyarakat dalam memilih ikan air tawar untuk pembudidayaan dan mendapat keuntungan yang besar.

### III.1.1. Proses

Berdasarkan sistem yang sedang berjalan, tahapan-tahapan proses sistem pendukung keputusan pemilihan ikan air tawar yang didapatkan pada Pusat Pelatihan Mandiri Kelautan Dan Perikanan dapat dilihat pada gambar III.1.



Gambar III.1. Proses Sistem

### III.2. Penerapan Metode

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu *Simple Additive Weighting*(SAW), rumus *Simple Additive Weighting*(SAW) dapat dilihat sebagai berikut :

#### 1. Penentuan kriteria

Data kriteria yang digunakan untuk sistem pendukung keputusan pemilihan ikan air tawar dapat ditunjukkan pada Tabel III.4.

**Tabel III.4. Tabel Kriteria**

Kriteria	Keterangan
(C1)	Power Of Hydrogen
(C2)	Tempat
(C3)	Suhu Air
(C4)	Cuaca
(C5)	Luas Kolam

Untuk pembobotan setiap kriteria menggunakan cara pemberian nilai pada masing-masing kriteria secara langsung. Dengan perhitungan sederhana, yaitu :  
Total Bobot = 100%.

## 2. Pembobotan Kriteria

Berdasarkan data maka pembobotan kriteria dapat dilihat pada Tabel III.5.

**Tabel III.5. Tabel Pembobotan Kriteria**

Kriteria	Keterangan	Nilai
(C1)	Power Of Hydrogen	5
(C2)	Tempat	4
(C3)	Suhu Air	3
(C4)	Cuaca	2
(C5)	Luas Kolam	1

Keterangan :

Pemberian bobot masing-masing kriteria harus memiliki nilai yang berbeda dengan kriteria pertama memiliki nilai yang lebih besar dari kriteria kedua dan kriteria kedua harus lebih besar dari kriteria ketiga.

## 3. Penilaian Pada Setiap Kriteria

Berdasarkan data maka sub dari masing-masing kriteria dapat dilihat pada Tabel III.6, Tabel III.7, Tabel III.8 dan Tabel III.9.

Untuk Power Of Hydrogen(C1)

**Tabel III.6. Tabel nilai normalisasi C1**

Power Of Hydrogen	Nilai
> 7	4
5-7	3

2-4	2
< 2	1

Untuk Tempat(C2)

**Tabel III.7. Tabel nilai normalisasi C2**

<b>Tempat</b>	<b>Nilai</b>
Tanah	4
Kolam Terpal	3
Semen	2
Kaca	1

Untuk Suhu Air(C3)

**Tabel III.8. Tabel nilai normalisasi C3**

<b>Suhu Air</b>	<b>Nilai</b>
20 – 25 Derajat	4
26 – 30 Derajat	3
31 – 35 Derajat	2
> 36 Derajat	1

Untuk Cuaca(C4)

**Tabel III.9. Tabel nilai normalisasi C4**

<b>Cuaca</b>	<b>Nilai</b>
Hujan	4
Tropis	3
Panas	2
Dingin	1

Untuk Cuaca(C5)

**Tabel III.9. Tabel nilai normalisasi C5**

<b>Luas Kolam</b>	<b>Nilai</b>
$C1 > 200 \text{ m}^2$	4
$150 < C1 \leq 200 \text{ m}^2$	3
$100 < C1 \leq 150 \text{ m}^2$	2
$50 < C1 \leq 100 \text{ m}^2$	1

#### 4. Input Nilai Pada Setiap Kriteria

Berdasarkan Tabel III.1. Data yang diperoleh dari Pusat Pelatihan Mandiri Kelautan Dan Perikanan, maka ikan yang terdapat pada Pusat Pelatihan Mandiri Kelautan Dan Perikanan dapat dijadikan alternatif untuk perhitungan metode *simple additive weighting* (SAW).

**Tabel III.10. Tabel Input Nilai Kriteria**

Ikan	Nilai				Luas Kolam(C5)
	Power Of Hydrogen (C1)	Tempat (C2)	Suhu Air (C3)	Cuaca (C4)	
Mujair	> 7	Tanah	26 – 30 Derajat	Hujan	$C1 > 200 \text{ m}^2$
Nila	> 7	Tanah	20 – 25 Derajat	Hujan	$C1 > 200 \text{ m}^2$
Bandeng	> 7	Semen	26 – 30 Derajat	Hujan	$100 < C1 \leq 150 \text{ m}^2$
Gurame	> 7	Kaca	26 – 30 Derajat	Hujan	$50 < C1 \leq 100 \text{ m}^2$
Patin	> 7	Semen	26 – 30 Derajat	Hujan	$100 < C1 \leq 150 \text{ m}^2$
Bawal	> 7	Semen	20 – 25 Derajat	Hujan	$100 < C1 \leq 150 \text{ m}^2$

**Tabel III.11. Tabel Transformasi Nilai Input**

Ikan	Nilai				Luas Kolam (C5)
	Power Of Hydrogen (C1)	Tempat (C2)	Suhu Air (C3)	Cuaca (C4)	
Mujair	4	4	3	4	4
Nila	4	4	4	4	4
Bandeng	4	3	3	4	2
Gurame	4	1	3	4	1
Patin	4	3	3	4	2
Bawal	4	3	4	4	2
Max	4	4	4	4	4

### 5. Rumus Metode SAW

Kemudian nilai dinormalisasikan, jika *benefit* dengan rumus :

$$rij = \frac{Xij}{Max Xij}$$

Jika *cost* dengan rumus :

$$rij = \frac{Max Xij}{Xij}$$

Maka didapat

$$\text{Mujair C1} = 4/\text{Max}(4;4;4;4;4;4;) = 4/4 = 1$$

$$\text{Mujair C2} = 4/\text{Max}(4;4;3;1;3;3;) = 4/4 = 1$$



$$\text{Mujair C3} = 3/\text{Max}(3;4;3;3;3;4;) = 3/4 = 0,75$$

$$\text{Mujair C4} = 4/\text{Max}(4;4;4;4;4;4) = 4/4 = 1$$

$$\text{Mujair C5} = 4/\text{Max}(4;4;2;1;2;2) = 4/2 = 2$$

$$\text{Nila C1} = 4/\text{Max}(4;4;4;4;4;4) = 4/4 = 1$$

$$\text{Nila C2} = 4/\text{Max}(4;4;3;1;3;3) = 4/4 = 1$$

$$\text{Nila C3} = 4/\text{Max}(3;4;3;3;3;4) = 4/4 = 1$$

$$\text{Nila C4} = 4/\text{Max}(4;4;4;4;4;4) = 4/4 = 1$$

$$\text{Nila C5} = 4/\text{Max}(4;4;2;1;2;2) = 4/2 = 2$$

$$\text{Bandeng C1} = 4/\text{Max}(4;4;4;4;4;4) = 4/4 = 1$$

$$\text{Bandeng C2} = 3/\text{Max}(4;4;3;1;3;3) = 3/4 = 0,75$$

$$\text{Bandeng C3} = 3/\text{Max}(3;4;3;3;3;4) = 3/4 = 0,75$$

$$\text{Bandeng C4} = 4/\text{Max}(4;4;4;4;4;4) = 4/4 = 1$$

$$\text{Bandeng C5} = 4/\text{Max}(4;4;2;1;2;2) = 4/2 = 2$$

$$\text{Gurame C1} = 4/\text{Max}(4;4;4;4;4;4) = 4/4 = 1$$

$$\text{Gurame C2} = 1/\text{Max}(4;4;3;1;3;3) = 1/4 = 0,25$$

$$\text{Gurame C3} = 3/\text{Max}(3;4;3;3;3;4) = 3/4 = 0,75$$

$$\text{Gurame C4} = 4/\text{Max}(4;4;4;4;4;4) = 4/4 = 1$$

$$\text{Gurame C5} = 4/\text{Max}(4;4;2;1;2;2) = 4/2 = 2$$

$$\text{Patin C1} = 4/\text{Max}(4;4;4;4;4;4) = 4/4 = 1$$

$$\text{Patin C2} = 3/\text{Max}(4;4;3;1;3;3) = 3/4 = 0,75$$

$$\text{Patin C3} = 3/\text{Max}(3;4;3;3;3;4) = 3/4 = 0,75$$

$$\text{Patin C4} = 4/\text{Max}(4;4;4;4;4;4) = 4/4 = 1$$

$$\text{Patin C5} = 4/\text{Max}(4;4;2;1;2;2) = 4/2 = 2$$

$$\text{Bawal C1} = 4/\text{Max}(4;4;4;4;4;4) = 4/4 = 1$$

$$\text{Bawal C2} = 3/\text{Max}(4;4;3;1;3;3) = 3/4 = 0,75$$

$$\text{Bawal C3} = 4/\text{Max}(3;4;3;3;3;4) = 4/4 = 1$$

$$\text{Bawal C4} = 4/\text{Max}(4;4;4;4;4;4) = 4/4 = 1$$

$$\text{Bawal C5} = 4/\text{Max}(4;4;2;1;2;2) = 4/2 = 2$$

Setelah semua perhitungan selesai maka didapatkan nilai yang telah dinormalisasi.

**Tabel III.12. Tabel Proses Normalisasi**

Ikan	Nilai				Luas Kolam (C5)
	Power Of Hydrogen (C1)	Tempat (C2)	Suhu Air (C3)	Cuaca (C4)	
Mujair	1	1	0,75	1	2
Nila	1	1	1	1	2
Bandeng	1	0,75	0,75	1	2
Gurame	1	0,25	0,75	1	2
Patin	1	0,75	0,75	1	2
Bawal	1	0,75	1	1	2

## 6. Hasil Akhir

Setelah hasil didapat seperti pada tabel III.9 maka tahap berikutnya adalah sebagai berikut :

**Tabel III.12. Tabel Proses Normalisasi A1**

Ikan	Nilai					Hasil
	C1*5	C2*4	C3*3	C4*2	C5*1	
Mujair	5	4	2,25	2	2	15,25
Nila	5	4	3	2	2	16
Bandeng	5	3	2,25	2	2	14,25
Gurame	5	1	2,25	2	2	12,25
Patin	5	3	2,25	2	2	14,25
Bawal	5	3	3	2	2	15

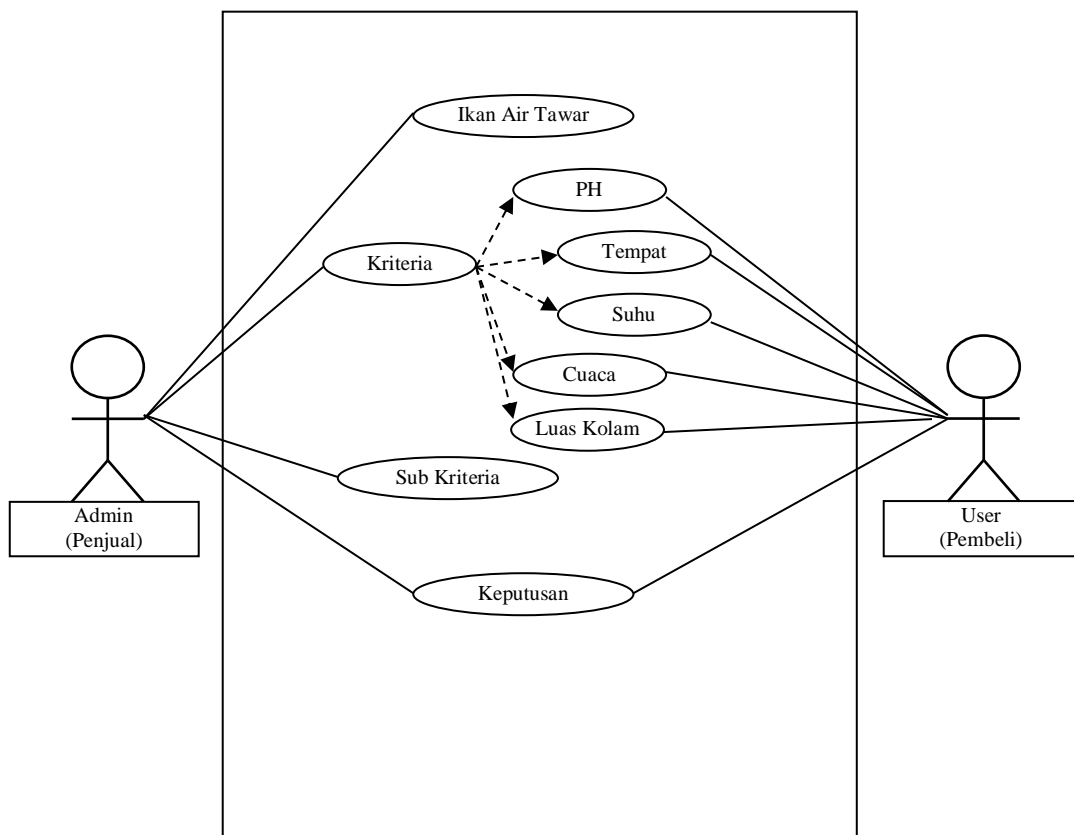
Berdasarkan hasil perhitungan diatas maka Nila terpilih sebagai ikan yang cocok untuk dibudidayakan dan daerahnya cocok untuk pembudidayaan dengan PH >7, Di Tanah , Suhu Air 20° ,Cuaca Hujan Dan Luas Kolam C1 > 200 m2.

### III.3. Desain Sistem

Desain sistem pada penelitian ini menggunakan pemodelan UML yaitu *use case diagram*, *class diagram*, *activity diagram* dan *sequence diagram*.

### III.3.1. Use Case Diagram

Gambar III.2 menunjukkan *use case diagram* dari Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Ikan Air Tawar di Pusat Pelatihan Mandiri Kelautan Dan Perikanan Dengan Metode *Simple Additive Weighting* (SAW).



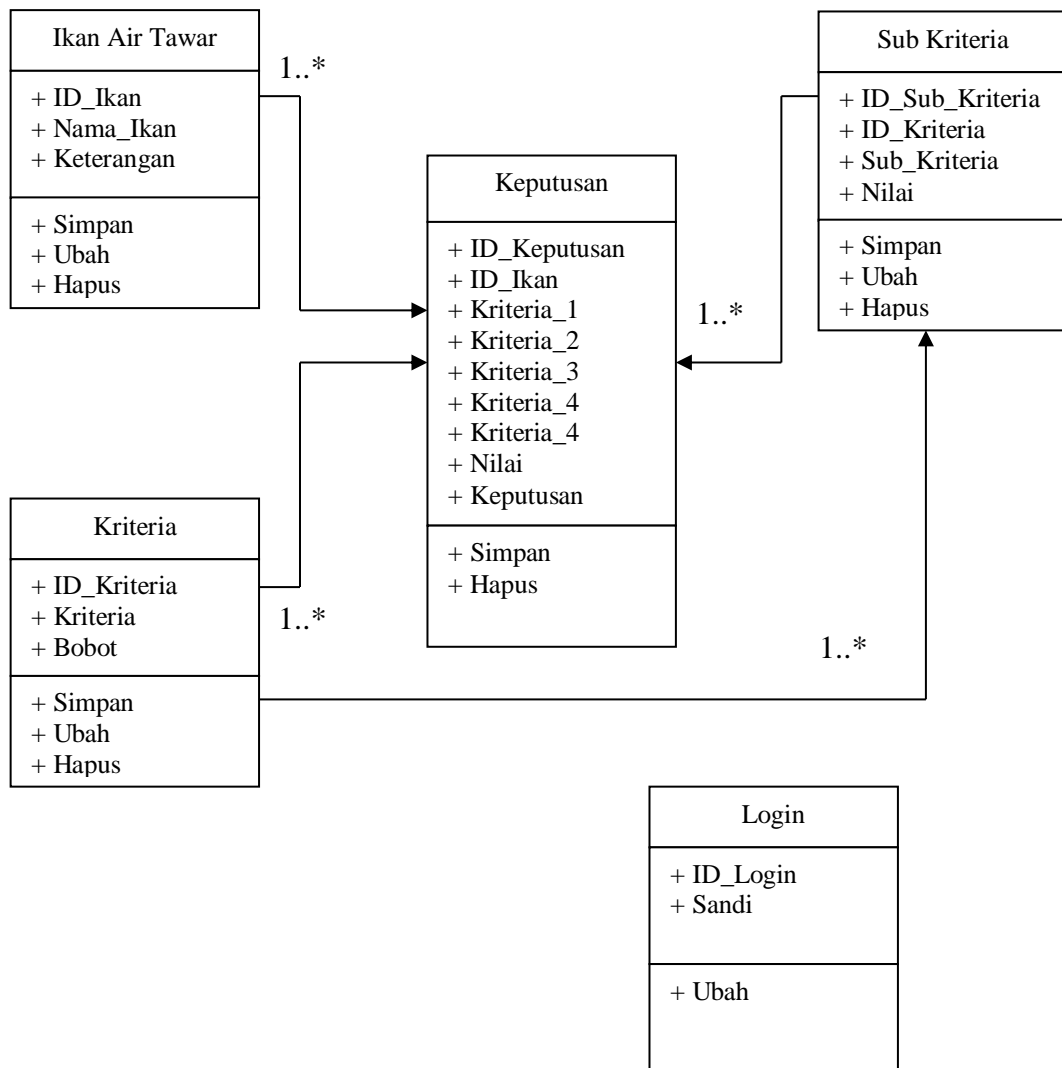
**Gambar III.2. Use Case Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Ikan Air Tawar di Pusat Pelatihan Mandiri Kelautan Dan Perikanan Dengan Metode *Simple Additive Weighting* (SAW)**

**Keterangan :**

Gambar III.2 menjelaskan bahwa pemakai aplikasi adalah dua aktor yaitu admin dan user, bagian admin digunakan oleh pekerja Pelatihan Mandiri Kelautan Dan Perikanan dan bagian user digunakan oleh pembeli ikan air tawar. Pekerjaan admin pada aplikasi adalah sebagai pengelola data-data ikan air tawar, kriteria dan sub kriteria pendukung keputusan dan pekerjaan user adalah Memasukkan data yang sesuai dengan kriteria yang diketahui dan untuk mendapatkan keputusan.

**III.3.2. Class Diagram**

*Class Diagram* adalah sebuah spesifikasi yang jika diinstansiasi akan menghasilkan sebuah objek dan merupakan inti dari pengembangan dan desain berorientasi objek. Rancangan kelas-kelas yang akan digunakan pada sistem yang akan dirancang dapat dilihat pada gambar III.3 :



**Gambar III.3. Class Diagram Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Ikan Air Tawar di Pusat Pelatihan Mandiri Kelautan Dan Perikanan Dengan Metode *Simple Additive Weighting* (SAW)**

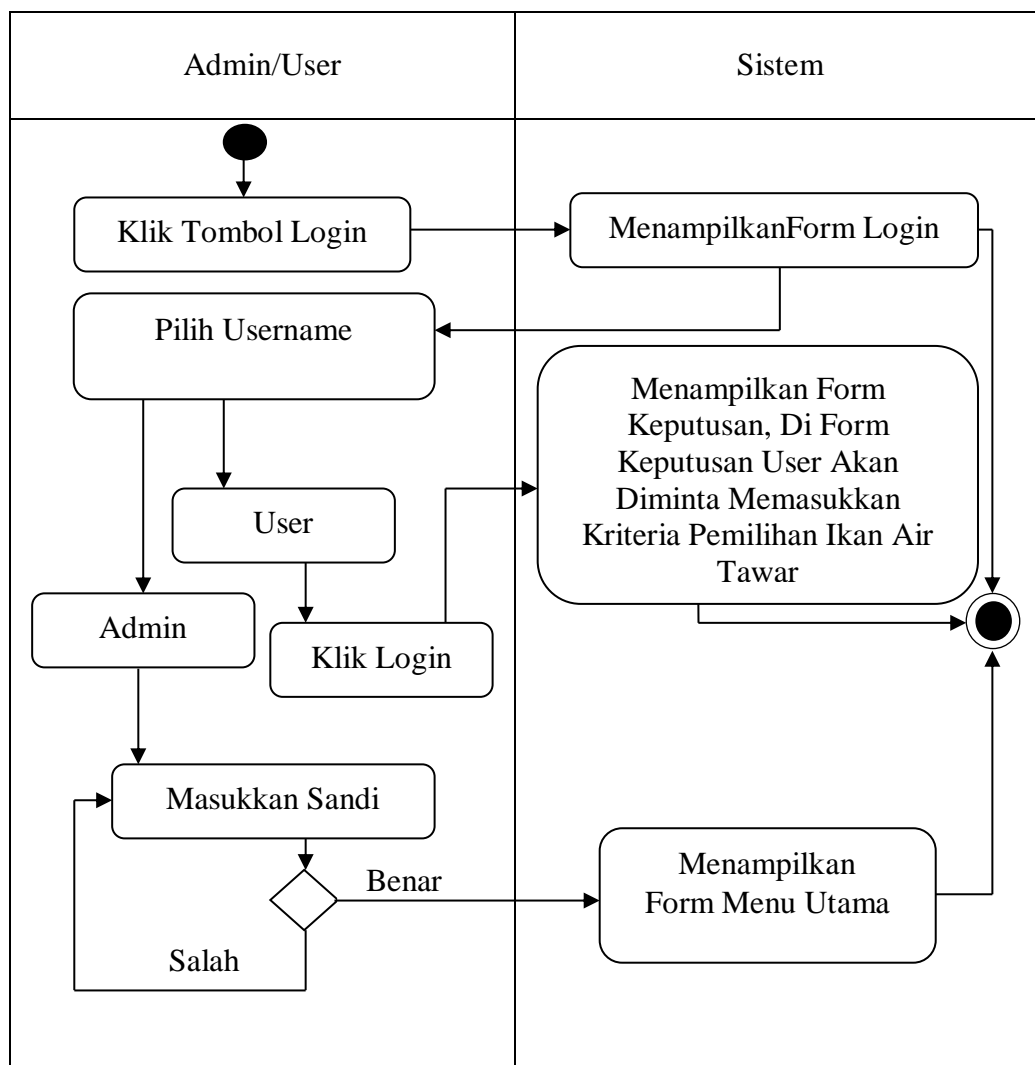
### III.3.3. ActivityDiagram

Rangkaian kegiatan pada setiap terjadi *event* sistem digambarkan pada *activity* diagram berikut:

#### 1. Activity Diagram Login

Aktivitas yang dilakukan untuk melakukan *login* dapat dilihat seperti pada gambar

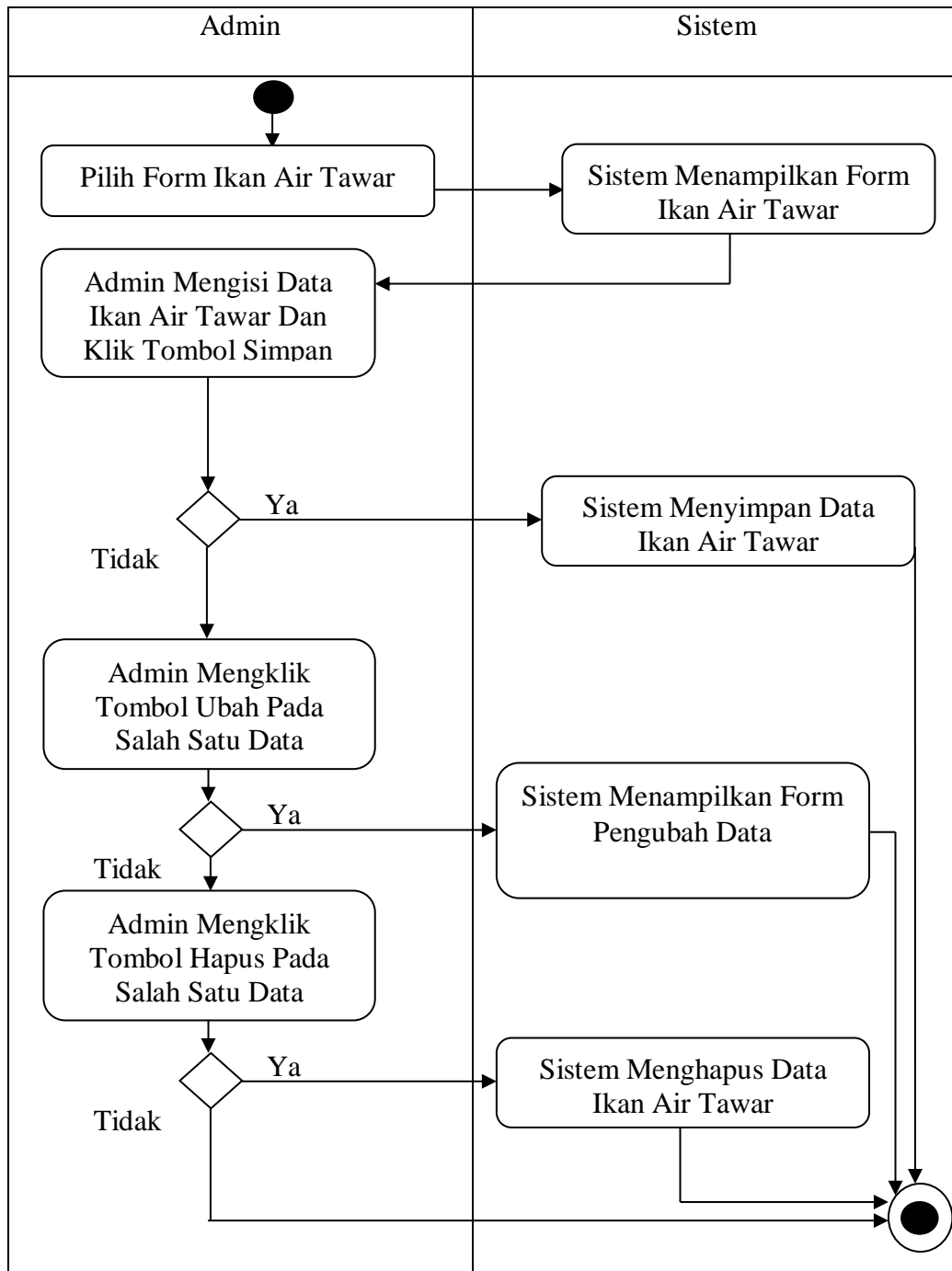
III.4berikut :



Gambar III.4. Activity Diagram Login

## 2. Activity Diagram Form Ikan Air Tawar

Activity diagram form ikan air tawar dapat dilihat seperti pada gambar III.5 berikut :

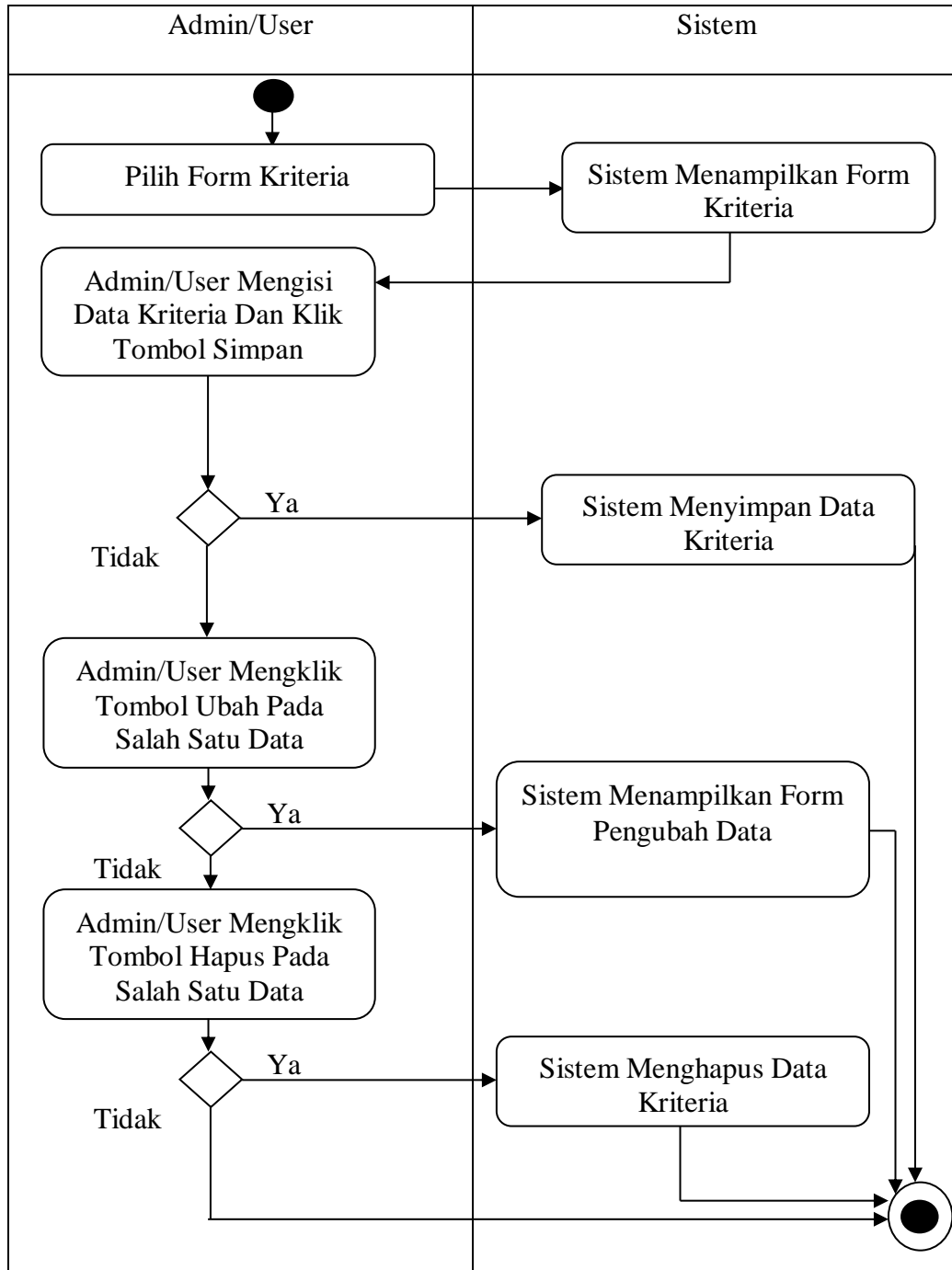


Gambar III.5. Activity Diagram Form Ikan Air Tawar



### 3. Activity Diagram Form Kriteria

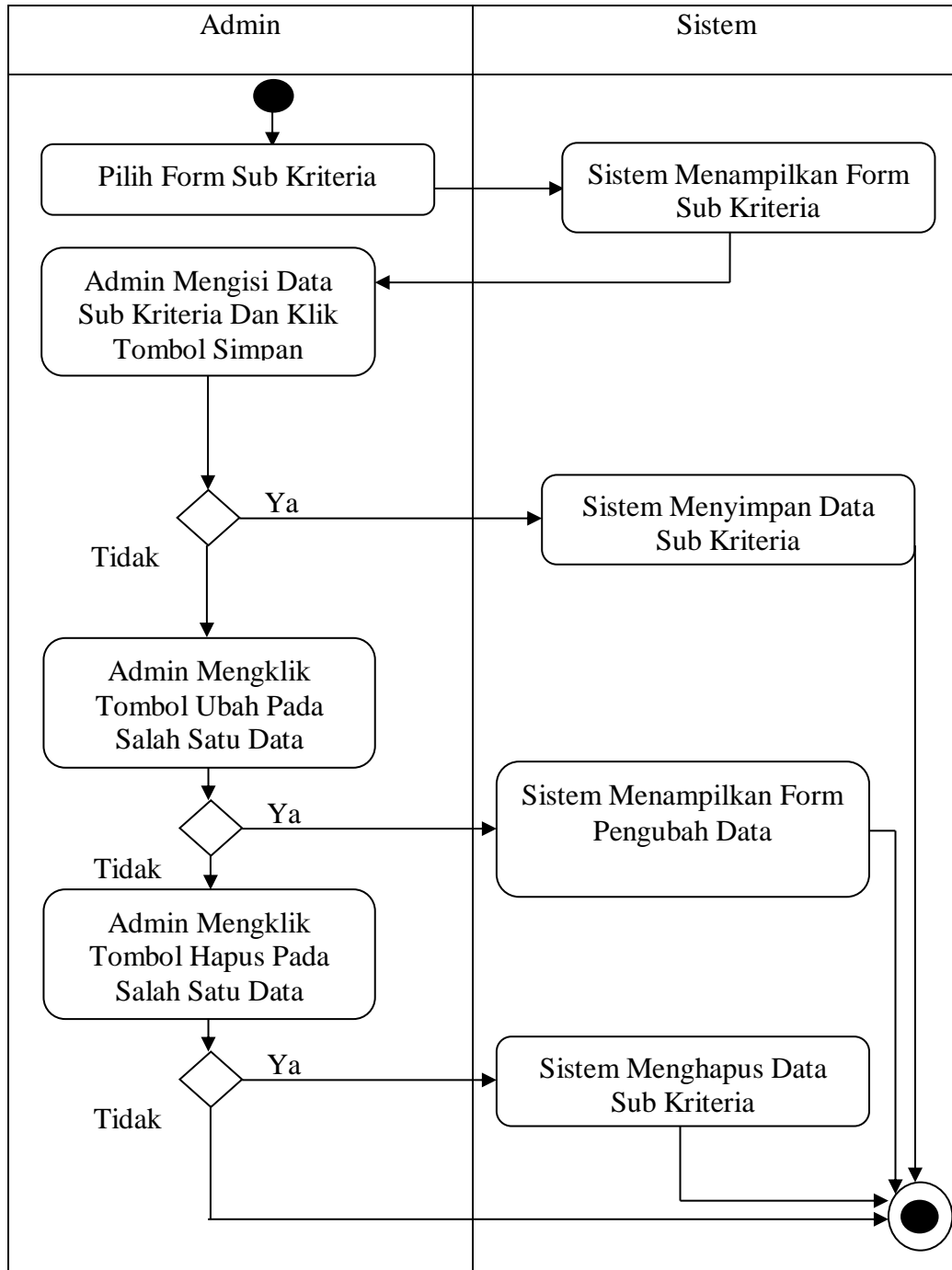
Activity diagram form Kriteria dapat dilihat seperti pada gambar III.6 berikut :



**Gambar III.6. Activity Diagram Form Kriteria**

#### 4. Activity Diagram Form Sub Kriteria

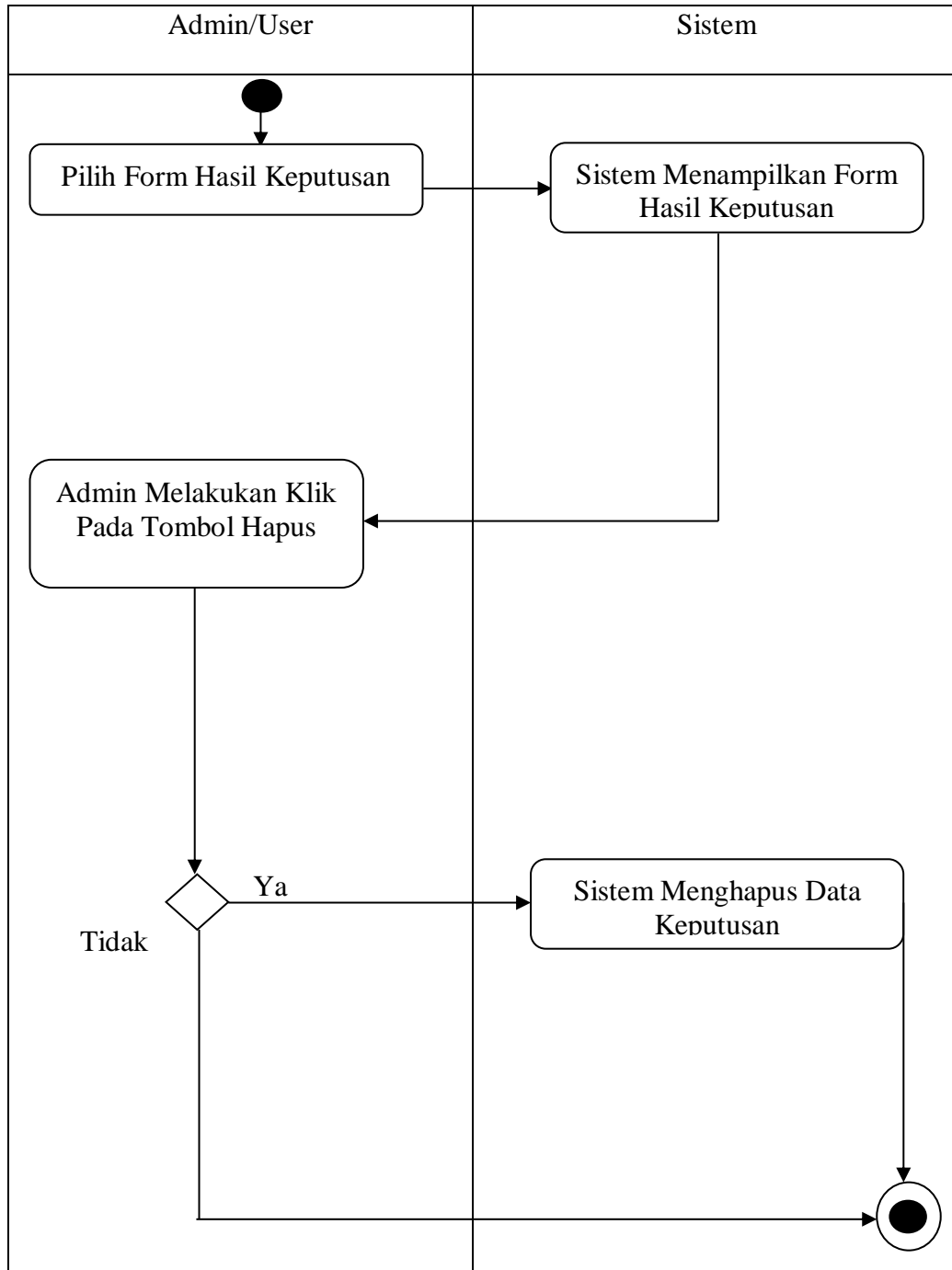
Activity diagram form sub kriteria dapat dilihat seperti pada gambar III.7 berikut :



**Gambar III.7. Activity Diagram Form Sub Kriteria**

### 5. Activity Diagram Form Hasil Keputusan

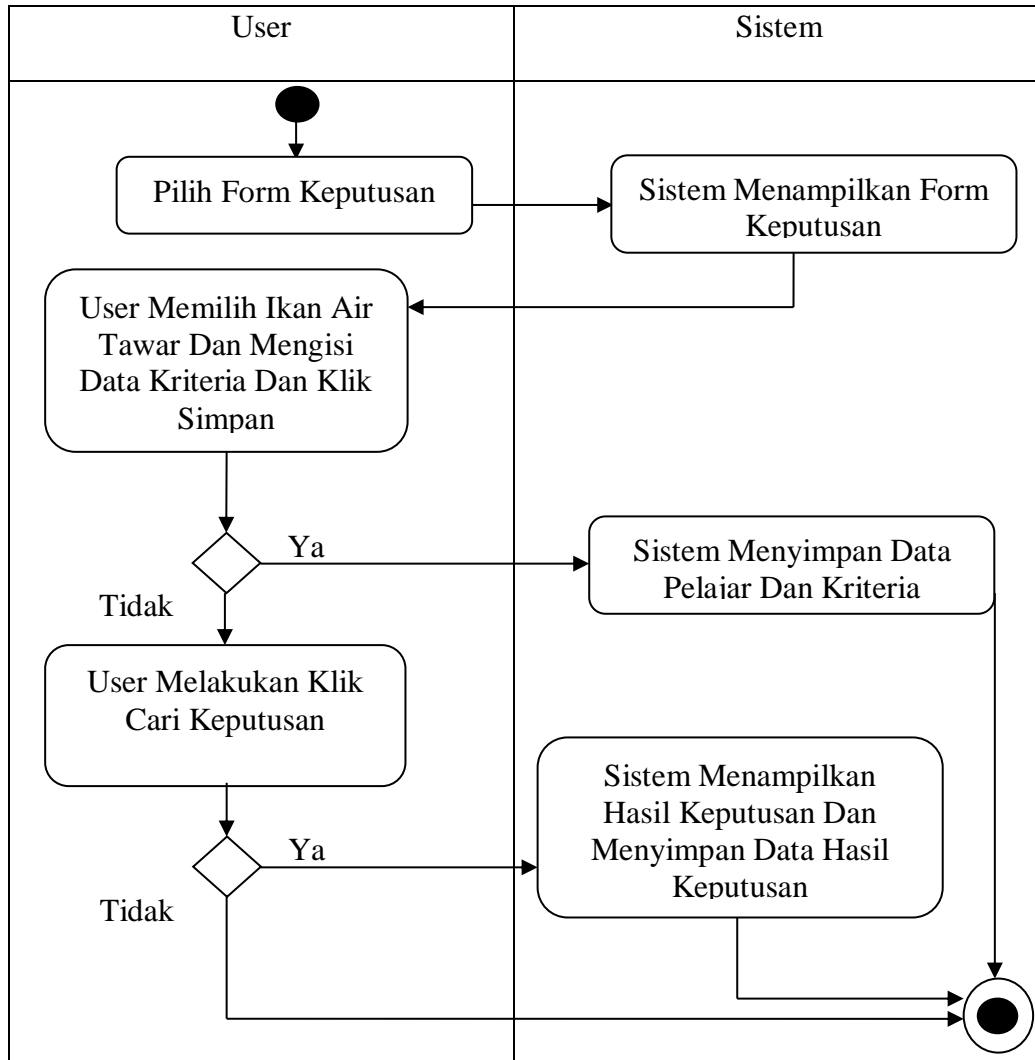
Activity diagram form hasil keputusan dapat dilihat seperti pada gambar III.8 berikut :



**Gambar III.8. Activity Diagram Form Hasil Keputusan**

## 6. Activity Diagram Form Hasil Keputusan

Activity diagram form hasil keputusan dapat dilihat seperti pada gambar III.9 berikut :



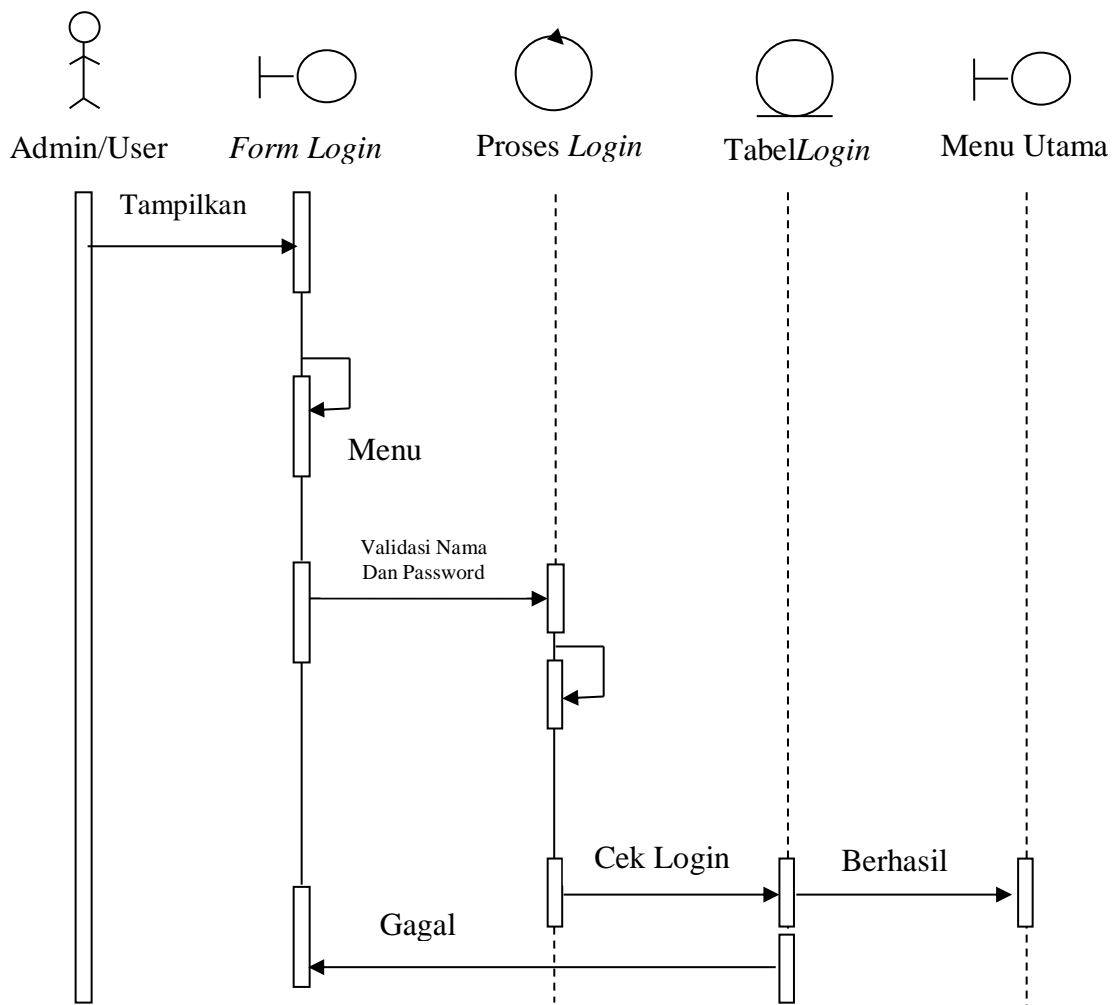
**Gambar III.9. Activity Diagram Form Hasil Keputusan**

### III.3.4. SequenceDiagram

Rangkaian kegiatan pada setiap terjadi *event* sistem digambarkan pada *sequence* diagram berikut:

#### 1. Sequence Diagram Login

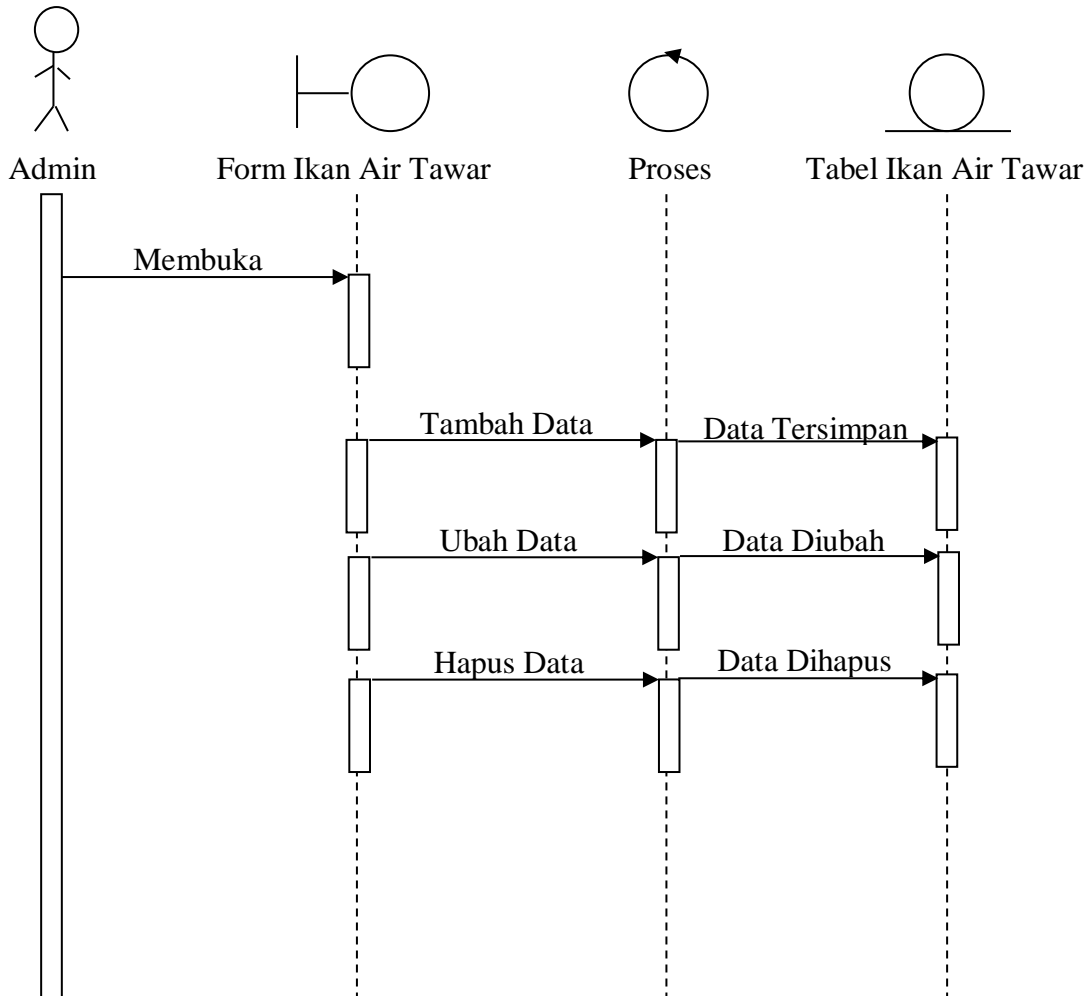
Serangkaian kerja melakukan *login* dapat terlihat seperti pada gambar III.10 berikut :



**Gambar III.10. SequenceDiagram Login\**

## 2. Sequence Diagram Ikan Air Tawar

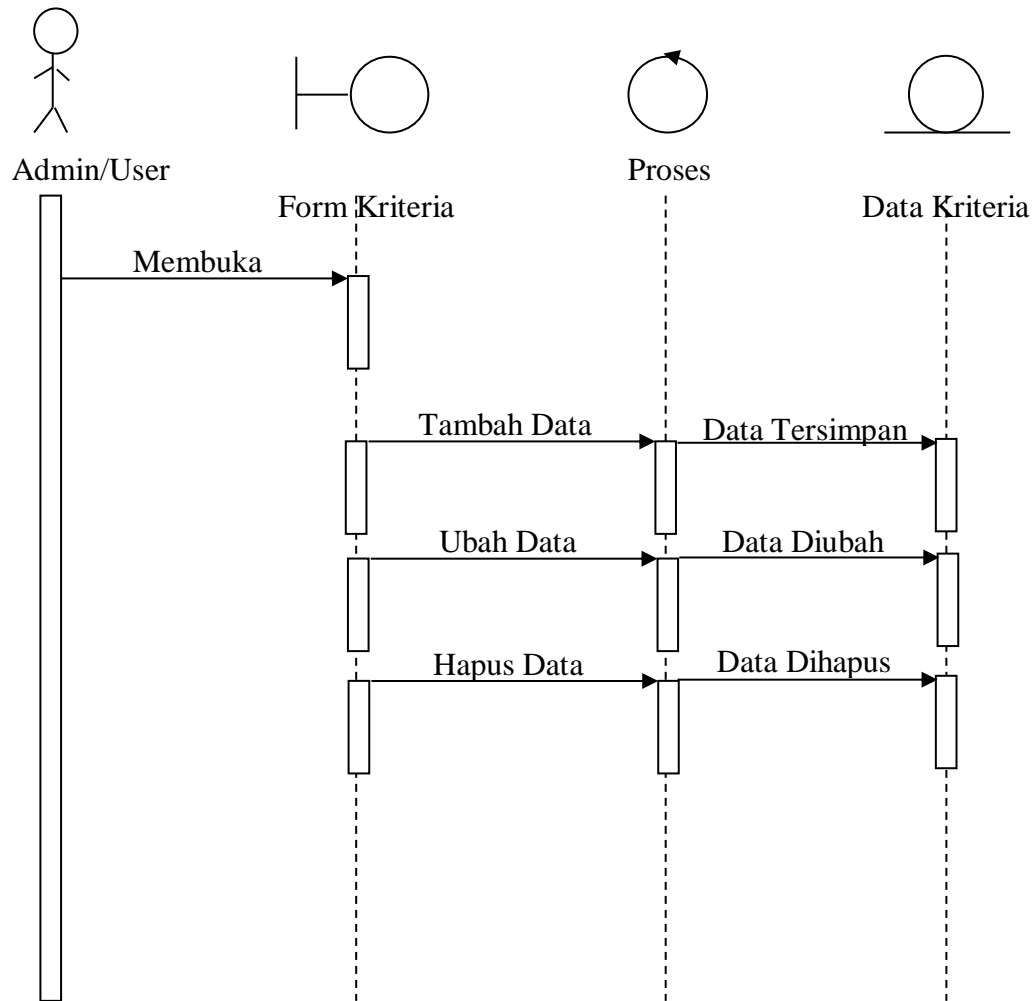
Sequence diagram data ikan air tawar dapat dilihat seperti pada gambar III.11. berikut :



Gambar III.11. Sequence Diagram Ikan Air Tawar

### 3. *Sequence Diagram* Data Kriteria

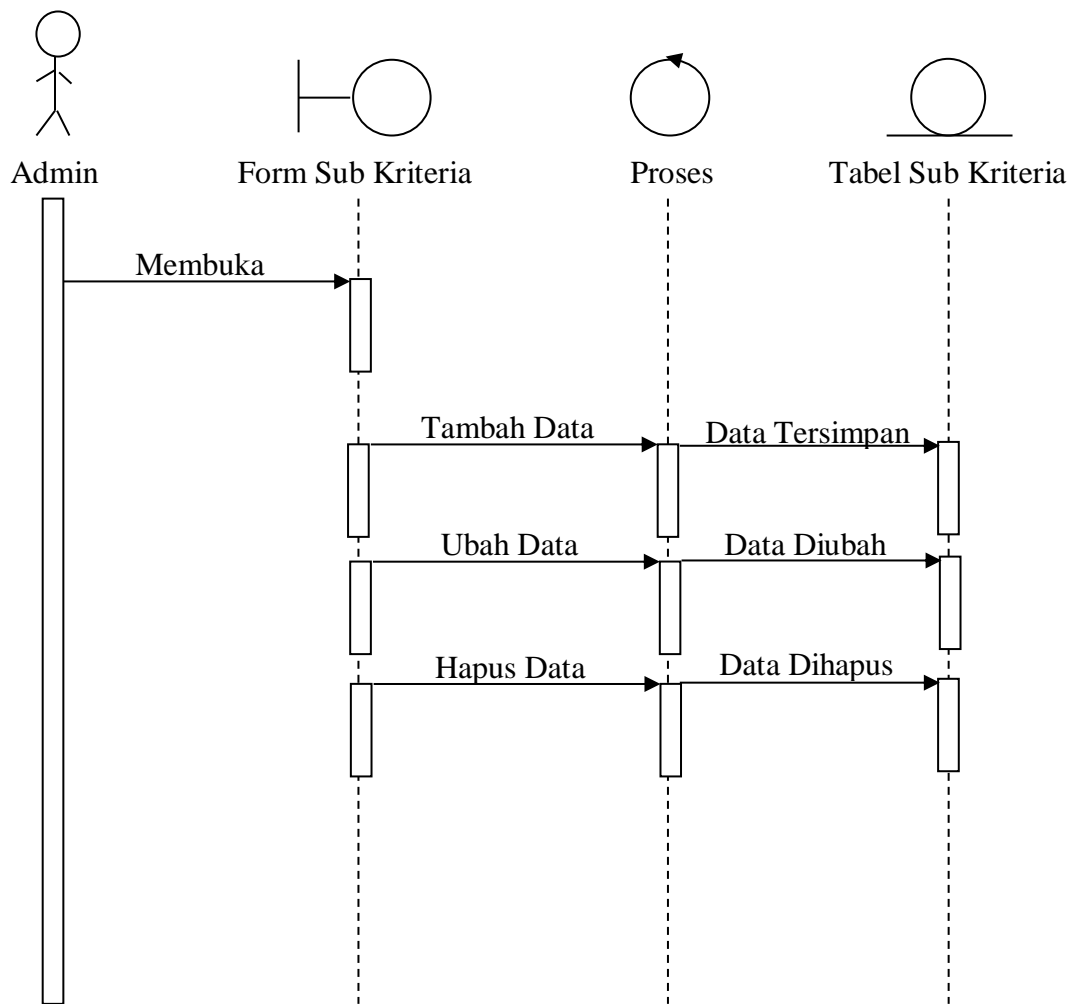
*Sequence diagram* data kriteria dapat dilihat seperti pada gambar III.12. berikut :



**Gambar III.12. *Sequence Diagram* Kriteria**

#### 4. Sequence Diagram Sub Kriteria

Sequence diagram datasub kriteria dapat dilihat seperti pada gambar III.13.berikut :

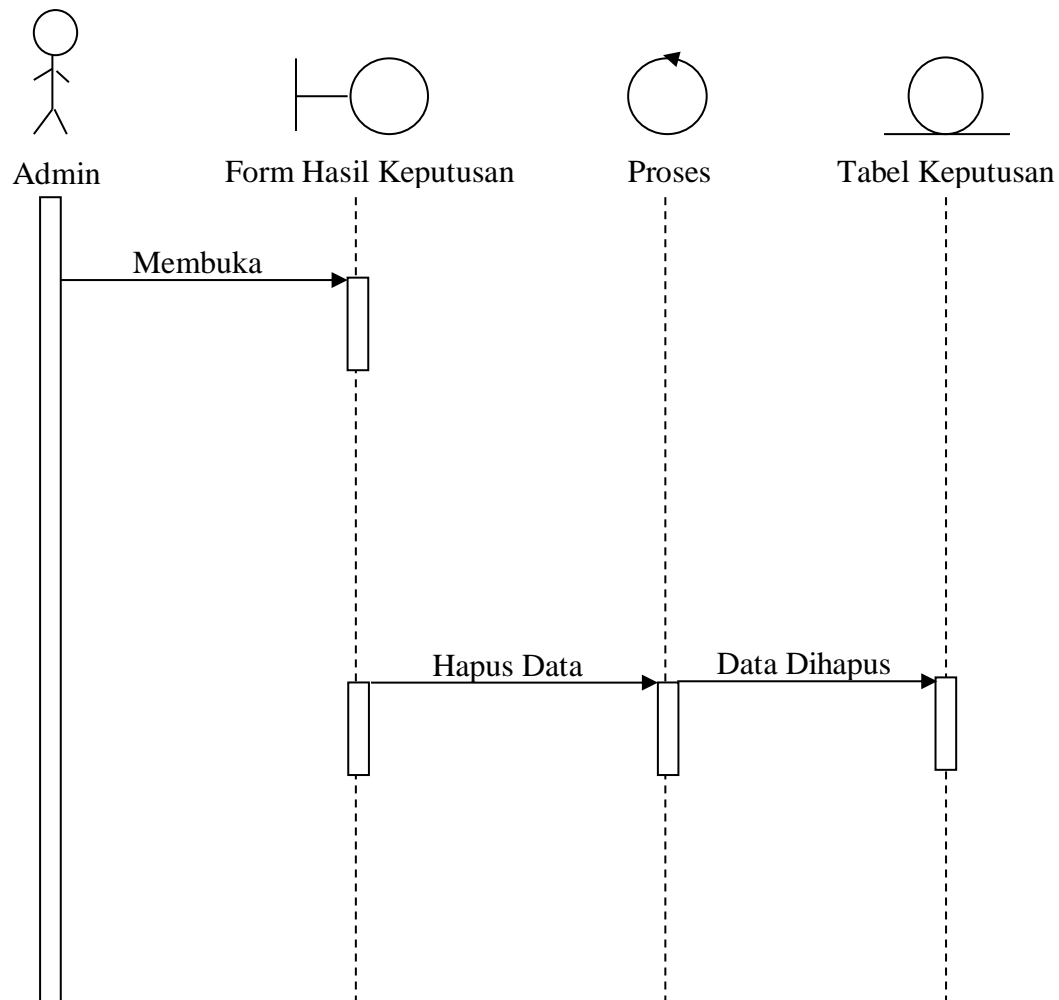


**Gambar III.13. Sequence Diagram Sub Kriteria**



## 5. Sequence Diagram Hasil Keputusan

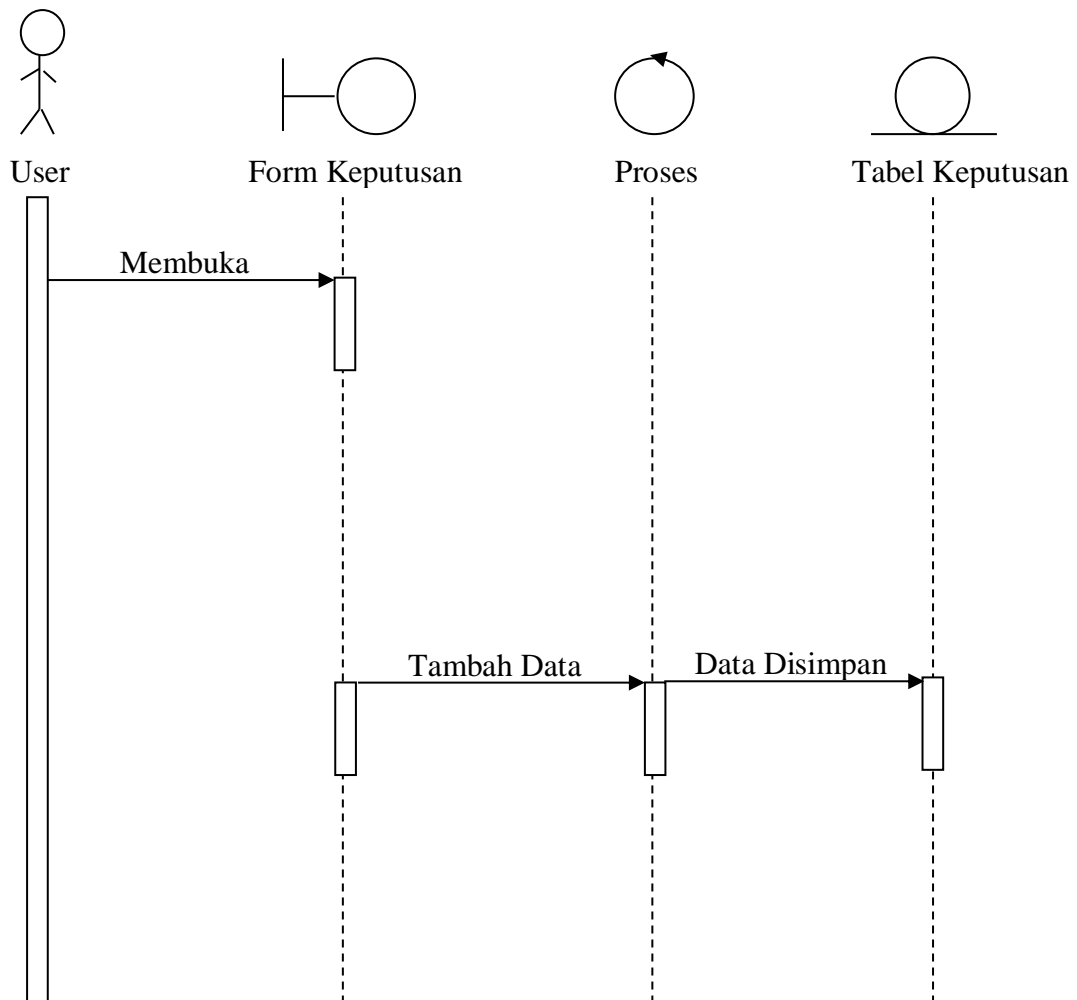
Sequence diagram data hasil keputusan dapat dilihat seperti pada gambar III.14. berikut :



**Gambar III.14. Sequence Diagram Hasil Keputusan**

## 6. Sequence Diagram Keputusan

Sequence diagram datakeputusan dapat dilihat seperti pada gambar III.15.berikut :



**Gambar III.15. Sequence Diagram Keputusan**

### III.3.5. Desain Database

#### 1. Normalisasi

Tahap normalisasi ini bertujuan untuk menghilangkan masalah berupa ketidak konsistenan apabila dilakukannya proses manipulasi data seperti penghapusan, perubahan dan penambahan data sehingga data tidak ambigu.

##### a. Bentuk Tidak Normal

Bentuk tidak normal dari data keputusan dapat dilihat pada tabel III.14 dibawah ini:

**Tabel III.14. Data Keputusan Bentuk Tidak Normal**

ID_Keputusan	ID_Ikan	Kriteria_1	Kriteria_2	Kriteria_3	Kriteria_4	Kriteria_5	Nilai	Keputusan

##### b. Bentuk Normal Pertama (1NF)

Bentuk normal pertama data keputusandari bentuk tidak normal dapat dilihat pada tabel

III.15 di berikut ini:

**Tabel III.15. Data Keputusan Bentuk 1NF**

ID_Keputusan	ID_Ikan	Kriteria_1	Kriteria_2	Kriteria_3	Kriteria_4	Kriteria_5	Nilai	Keputusan

ID_Ikan	Nama_Ikan	Keterangan

## c. Bentuk Normal Kedua (2NF)

Bentuk normal kedua data keputusan dari bentuk normal pertama dapat dilihat pada tabel pada tabel III.16 berikut ini:

Tabel III.16. Data Keputusan Bentuk 2NF

ID_Keputusan	ID_Ikan	Kriteria_1	Kriteria_2	Kriteria_3	Kriteria_4	Kriteria_5	Nilai	Keputusan

ID_Ikan	Nama_Ikan	Keterangan

ID_Kriteria	Kriteria	Bobot

## d. Bentuk Normal Ketiga (3NF)

Bentuk normal ketiga data keputusan dari bentuk normal kedua dapat dilihat pada tabel pada tabel III.17 berikut ini:

Tabel III.17. Data Keputusan Bentuk 3NF

ID_Keputusan	ID_Ikan	Kriteria_1	Kriteria_2	Kriteria_3	Kriteria_4	Kriteria_5	Nilai	Keputusan

ID_Ikan	Nama_Ikan	Keterangan

ID_Kriteria	Kriteria	Bobot

ID_Sub_Kriteria	Kriteria	Sub_Kriteria	Nilai

## 2. Desain Tabel

Setelah melakukan tahap normalisasi, maka tahap selanjutnya yang dikerjakan yaitu merancang struktur tabel pada basis data sistem yang akan dibuat, berikut ini merupakan rancangan struktur tabel tersebut:

### 1. Struktur Tabel *Login*

Tabel *Login* digunakan untuk menyimpan data *Login* selengkapnya mengenai struktur tabel ini dapat dilihat pada tabel III.19 di bawah ini:

Nama Database : Metode\_SAW

Nama Tabel : Login

Primary Key : ID\_Login

**Tabel III.19. Tabel Login**

Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
ID_Login	Int	-	ID_Login
Sandi	Varchar	50	Sandi Admin

## 2. Struktur Tabel Air Ikan Tawar

Tabel Air Ikan Tawar digunakan untuk menyimpan data air ikan tawar selengkapnya mengenai struktur tabel ini dapat dilihat pada tabel III.20 di bawah ini:

Nama Database : Metode\_SAW

Nama Tabel : Air Ikan Tawar

Primary Key : ID\_Ikan

**Tabel III.20. Tabel Air Ikan Tawar**

<b>Nama Field</b>	<b>Tipe Data</b>	<b>Ukuran</b>	<b>Keterangan</b>
ID_Ikan	Int	-	ID Pencarian
Nama_Ikan	Varchar	30	Nama Ikan
Keterangan	Text	-	Keterangan Ikan

## 3. Struktur Tabel Kriteria

Tabel Kriteria digunakan untuk menyimpan data kriteria, selengkapnya mengenai struktur tabel ini dapat dilihat pada tabel III.21 di bawah ini:

Nama Database : Metode\_SAW

Nama Tabel : Kriteria

Primary Key : ID\_Kriteria

**Tabel III.21. Tabel Kriteria**

<b>Nama Field</b>	<b>Tipe Data</b>	<b>Ukuran</b>	<b>Keterangan</b>
ID_Kriteria	Int	-	ID Pencarian
Kriteria	Varchar	30	Kriteria Ikan
Bobot	Varchar	10	Nilai Kriteria

#### 4. Struktur Sub Kriteria

Tabel Sub Kriteria digunakan untuk menyimpan data sub kriteria,selengkapnya mengenai struktur tabel ini dapat dilihat pada tabel III.22 di bawah ini:

Nama Database : Metode\_SAW

Nama Tabel : Sub Kriteria

Primary Key : ID\_Sub\_Kriteria

**Tabel III.22. Tabel Sub Kriteria**

<b>Nama Field</b>	<b>Tipe Data</b>	<b>Ukuran</b>	<b>Keterangan</b>
ID_Sub_Kriteria	Int	-	ID Pencarian
ID_Kriteria	Varchar	30	ID Kriteria
Sub_Kriteria	Varchar	30	Sub Kriteria
Nilai	Varchar	10	Nilai Sub Kriteria

#### 5. Struktur Tabel Keputusan

Tabel Keputusan digunakan untuk menyimpan data keputusan,selengkapnya mengenai struktur tabel ini dapat dilihat pada tabel III.23 di bawah ini:

Nama Database : Metode\_SAW

Nama Tabel : Keputusan

Primary Key : ID\_Keputusan

**Tabel III.23. Tabel Keputusan**

<b>Nama Field</b>	<b>Tipe Data</b>	<b>Ukuran</b>	<b>Keterangan</b>
ID_Keputusan	Varchar	10	ID Pencarian
Nama_Ikan	Varchar	50	Nama Ikan

Kriteria_1	Varchar	50	Kriteria Pertama
Kriteria_2	Varchar	50	Kriteria Kedua
Kriteria_3	Varchar	50	Kriteria Ketiga
Kriteria_4	Varchar	50	Kriteria Keempat
Nilai	Varchar	50	Nilai Metode
Keputusan	Varchar	50	Keputusan

### III.3.6. Desain *User Interface*

Perancangan *User Interface* merupakan masukan yang penulis rancang guna lebih memudahkan dalam *entry data*. *Entry data* yang dirancang akan lebih mudah dan cepat dan meminimalisir kesalahan penulisan dan memudahkan penelitian.

Perancangan *User Interface* yang dirancang adalah sebagai berikut :

#### 1. Rancangan *Form Login*

Rancangan *form login* berfungsi untuk verifikasi pengguna yang berhak menggunakan sistem. Adapun rancangan form login dapat dilihat pada gambar III.16.

```

graph TD
    subgraph Form_Login [Form Login]
        direction TB
        P[Pengguna] --- I1[ ]
        S[Sandi] --- I2[ ]
        I1 --- I2
        I2 --- B[OK]
    end
  
```

**Gambar III.16. Rancangan *Form Login***



## 2. Rancangan *Form* Menu

Rancangan *Form* Menu dari Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Ikan Air Tawar Dengan Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dapat di lihat pada Gambar III.19.

Ikan Air Tawar	Kriteria	Sub Kriteria	Keputusan

## 3. Rancangan *Form* Ikan Air Tawar

Rancangan *Form* Ikan Air Tawar dari Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Ikan Air Tawar Dengan Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dapat di lihat pada Gambar III.20.

Ikan Air Tawar	Kriteria	Sub Kriteria	Keputusan
<b>Data Ikan Air Tawar</b>			
Nama Ikan	Keterangan	Aksi	

**Gambar III.20. Rancangan *Form* Ikan Air Tawar**

#### 4. Rancangan *Form* Kriteria

Rancangan *Form* Kriteria dari Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Ikan Air Tawar Dengan Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dapat di lihat pada Gambar III.21.

Ikan Air Tawar	Kriteria	Sub Kriteria	Keputusan
Data Kriteria			
Kriteria	Bobot	Aksi	

**Gambar III.21. Rancangan *Form* Kriteria**

#### 5. Rancangan *Form* Sub Kriteria

Rancangan *Form* Sub Kriteria dari Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Ikan Air Tawar Dengan Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dapat di lihat pada Gambar III.22.

Ikan Air Tawar	Kriteria	Sub Kriteria	Keputusan
Data Sub Kriteria			
ID Kriteria	Sub Kriteria	Nilai	Aksi

**Gambar III.22. Rancangan *Form* Sub Kriteria**

## 6. Rancangan *Form* Hasil Keputusan

Rancangan *Form* Hasil Keputusan dari Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Ikan Air Tawar Dengan Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dapat di lihat pada Gambar III.23.

Ikan Air Tawar		Kriteria	Sub Kriteria	Keputusan				
<b>Data Hasil Keputusan</b>								
ID Ikan	Kriteria1	Kriteria2	Kriteria3	Kriteria4	Kriteria5	Nilai	Keputusan	Aksi

**Gambar III.23. Rancangan *Form* Hasil Keputusan**

## 7. Rancangan *Form* Keputusan

Rancangan *Form* Keputusan dari Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Ikan Air Tawar Dengan Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dapat di lihat pada Gambar III.24.

Keputusan								
ID Ikan	Kriteria1	Kriteria2	Kriteria3	Kriteria4	Kriteria5	Nilai	Keputusan	Aksi

**Gambar III.24. Rancangan *Form* Keputusan**